

# PEMBERDAYAAN KADER DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KELUARGA UNTUK MENGONTROL TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEKAN HERAN

Novita Kusumarini<sup>\*</sup>, Sety Julita

*Prodi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Riau, Indonesia*

*Prodi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Riau, Indonesia*

\* Penulis Korespondensi : novita.kusumarini02@gmail.com

## Abstrak

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskuler yang paling umum dan paling banyak diderita Masyarakat. Hasil riskesdas tahun 2018 terjadi peningkatan prevalensi hipertensi pada penderita berusia  $\geq 18$  tahun dibandingkan hasil riskesdas 2013, dari 23,8% menjadi 34,1%. Hipertensi bukan termasuk penyakit mematikan tapi kematian akibat penyakit ini sering terjadi. Pada dasarnya hipertensi dapat dikontrol bila factor risiko hipertensi mampu dikendalikan.

Pengontrolan terhadap faktor resiko hipertensi membutuhkan kesadaran dari penderita dan dukungan keluarga. Hal ini berkaitan dengan salah satu fungsi dan tugas keluarga yakni memberikan perawatan kesehatan kepada keluarga agar kebutuhan kesehatan pada keluarganya dapat terpenuhi (Nisak & Daris, 2020). Salah satu peran keluarga dalam bidang kesehatan adalah pengendalian penyakit hipertensi. Hipertensi sebagai penyakit kronis membutuhkan perawatan dalam jangka waktu yang panjang sehingga membutuhkan peran keluarga dalam pengendaliannya.

Kader sebagai seorang tenaga sukarela yang direkrut dari, oleh dan untuk masyarakat yang bertugas membantu kelancaran pelayanan kesehatan. Berdasarkan hasil survey kader diwilayah kerja Puskesmas Pekan Heran Belum Pernah Mendapatkan pelatihan terkait perawatan pada penderita hipertensi dan penderita hipertensi sendiri jarang melakukan kontrol tekanan darah ke pelayanan Kesehatan, mereka datang hanya Ketika gejala sudah dirasakan berat.

Tujuan kegiatan Ini adalah memberdayakan kader dalam meningkatkan kemampuan keluarga Keluarga untuk Mengontrol tekanan darah pada penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran

Hasil kegiatan: Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, terjadi peningkatan pengetahuan dan kemampuan kader terkait hipertensi dan cara-cara untuk mengontrol tekanan darah pada penderita hipertensi

**Kata kunci:** *Hipertensi, Kader, Keluarga*

## Abstract

Hypertension is one of the most common cardiovascular disease suffered by the public. The 2018 RISKESDAS result showed an increased in the prevalence of hypertension in patient aged  $> 18$  years compared the 2013 RISKESDAS result, from 23,8% to 34,1 %. Hypertension is not a deadly disease, but deaths from this disease often occur. Basically, hypertension can be controlled if the risk factors for hypertension can be controlled.

Controlling hypertension risk factors requires awareness from sufferers and family support. This is related to one of the family's function and duties, namely providing healthcare to the family, so that the family's health needs can be met (Nisak & Daris, 2020). One of the roles of the family in the health sector is controlling hypertension. Hypertension as a chronic disease requires treatment over a long period of time so it requires the family's role in controlling it.

Caderes are volunteers recruited from, by and for the community who are tasked with helping the smooth running of health services. Based on the results of a survey of cadres at the Puskesmas Pekan Heran. They have never received training regarding the care of patients of hypertensions and They go to health services to control their blood pressure if only the symptoms are severe.

The aim of this activity is to empower cadres to improve the family's ability to control blood pressure in patients of hypertension at Puskesmas Pekan heran's area.

Result: during the implementation, there was an increase in cadres'knowledge and abilities regarding hypertension and ways to control blood pressure in patiets of hypertension

**Keywords:** *Hypertension, Cadres, family*

## 1. PENDAHULUAN

Penyakit jantung dan pembuluh darah (kardiovaskuler) merupakan masalah kesehatan utama di negara maju maupun negara berkembang dan menjadi penyebab kematian nomor satu di dunia setiap tahunnya. Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang paling umum dan paling banyak diderita masyarakat.

Hipertensi sering disebut sebagai “*a silent killer*” (pembunuh terselubung) Karena munculnya tanpa adanya gejala, Hipertensi bukan termasuk penyakit yang mematikan, tetapi kematian akibat penyakit ini sering terjadi. Hipertensi merupakan bagian dari penyakit tidak menular yang sering terjadi di dunia termasuk di Indonesia. Pada dasarnya hipertensi dapat dikontrol bila faktor resiko hipertensi mampu dikendalikan.

Pengendalian ini meliputi upaya pemeliharaan kesehatan oleh petugas dan pemeliharaan kesehatan mandiri oleh individu yang bersangkutan. Upaya pengendalian ini melalui perawatan diri hipertensi meliputi: meminum obat sesuai anjuran, memantau tekanan darah dan melakukan perubahan pola hidup (seperti olah raga, mengurangi konsumsi garam dan meningkatkan konsumsi buah dan sayuran) (Viera & Jamieson, 2007).

Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2020 angka prevalensi hipertensi sebanyak 9769 kasus. Dari 20 puskesmas yang ada di Indragiri Hulu prevalensi tertinggi terdapat di puskesmas Pekan Heran dengan jumlah 1123 kasus dengan menduduki peringkat ketiga penyakit hipertensi terbanyak pada tahun 2020, terjadi sedikit penurunan dari data sebelumnya tahun 2019 dengan jumlah prevalensi 1260 kasus dengan lansia sebanyak 843, dan prevalensi pada tahun 2018 sebesar 1340 kasus (Puskesmas Pekan Heran, 2020).

Kader sebagai seorang tenaga sukarela yang direkrut dari, oleh dan untuk masyarakat yang bertugas membantu kelancaran pelayanan kesehatan. Kader kesehatan merupakan sumber daya manusia yang memiliki potensi untuk membantu petugas kesehatan dalam pemberdayaan masyarakat untuk mendukung terwujudnya masyarakat yang memiliki perilaku hidup sehat. Peran keluarga sebagai motivator, edukator, fasilitator sangat mendukung kesehatan keluarga (Friedmen, 2010). Peran keluarga yang dapat dilakukan adalah melakukan perawatan pada anggota keluarga yang menderita hipertensi. Perawatan yang dilakukan dapat berupa sebagai pengingat, motivator ataupun memberikan rawatan.

keluarga juga berpengaruh pada terkontrolnya tekanan darah penderita. Pengaruh yang paling kuat pada kesehatan yaitu keluarga, karena keluarga berperan sebagai penyedia sumber daya ekonomi, sosial dan psikologis, ketegangan yang dapat menjadi pelindung ataupun ancaman dari kesehatan anggota keluarga (Carr, 2018)

## 2. BAHAN DAN METODE

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan dengan cara penyuluhan kepada kader serta mengajarkan kader untuk melakukan pemantauan dan pengontrolan terhadap tekanan darah.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 18-24 Agustus 2023 dengan jumlah responden 13 orang. Responden terdiri dari kader posyandu dan kader Kesehatan yang berada di desa talang jerinjing. Kegiatan yang dilaksanakan adalah meningkatkan pengetahuan responden tentang hipertensi dan bagaimana cara melakukan pemantauan dan pengontrolan tekanan darah pada penderita hipertensi.

## 4. KESIMPULAN

Telah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan kader terkait hipertensi dan kegiatan yang harus dilakukan untuk mengontrol tekanan darah pada penderita hipertensi. Dengan demikian diharapkan kader dapat menjadi jembatan bagi tenaga Kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam meningkatkan derajat Kesehatan penderita hipertensi dimasyarakat

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih atas terlaksananya kegiatan ini disampaikan kepada poltekkes kemenkes Riau yang telah membiayai pelaksanaan kegiatan pengabmas ini, Kepala Puskesmas Pekan Heran yang telah memberikan izin

tempat pelaksanaan pengabmas dan Kader desa talang jerinjing yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan serta semua pihak yang sudah membantu dalam kegiatan pengabmas .

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Bangu dkk. 2021. *Peran Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan Hipertensi Puskesmas Kolakaasi Kelurahan Kolakaasi Kecamatan Latambaga*. Jurnal Kesmas Indonesia, Vol.13, No. 1
- Hendra, Phebe dkk, 2021, Teori dan Kasus Manajemen Terapi Hipertensi, Sanata dharma Universiti press,
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Manajemen Program Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi*
- Nisak, R., & Daris, H. (2020). *Peran Aktif Keluarga Dalam Mengendalikan Penyakit Hipertensi*. Jurnal of Community Health Development, 1(1), 49–53
- Oliveria S.A., Chen R. S., Mc Carthy, B. D., 2004, Hypertension Knowledge, Awareness, and Attitude in a Hypertension Population, Journal of General Internal Medicine
- Rahajeng, E & Tuminah, S. 2009. *Prevalensi Hipertensi Di Indonesia*. Majalah kedokteran Indonesia Vol.59, No. 12
- Santoso, D., 2010, Membonsai Hipertensi, PT. Temprina Media Grafika, Surabaya.
- Smeltzer & Bare, 2001, Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, Brunner & Suddarth, edisi, 8, EGC, Jakarta.
- Sutanto, 2010, Cekal Penyakit Modern Hipertensi, Stroke, Jantung, Kolesterol dan Diabetes, Andi, Yogyakarta.
- Toulasik, Y. A. 2019. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di RSUD PROF DR. WZ. Johannes Kupang-NTT* Peneliti Deskriptif Koloraional Pendekatan Cross Sectional. Universitas Airlangga.